



MODEL PEMBELAJARAN TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA PEMELAJAR BIPA

A TUTORIAL LEARNING MODEL IN IMPROVING LANGUAGE SKILLS OF BIPA LEARNERS

Arafat Manalu¹, Marsela Naomi Sirait², Nisa Assyifa Ziffara³, Mia Anggreini Br.
Singarimbun⁴

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan
Email : arafatmanalu.2213111019@mhs.unimed.ac.id¹, naomimarsela0902@gmail.com²,
assyifaziffara@gmail.com³, miaanggraini010703@gmail.com⁴

Article Info

Article history :

Received : 17-06-2024

Revised : 19-06-2024

Accepted : 21-06-2024

Published : 23-06-2024

Abstract

BIPA is a special program for foreigners who want to learn Indonesian. BIPA learning uses creative teaching models to attract students' interest in participating in learning. The aim of this research is to identify the models used in BIPA teaching. The method used in this research is the literature study method. The data sources for this research are books and journal articles. Collecting research data by collecting data sources, deepening knowledge about problem topics and areas of BIPA learning strategies and communicative-contextual approaches. The results of the research concluded that the communicative-contextual approach can be applied in BIPA learning. Applying a communicative-contextual approach can increase the vocabulary owned by BIPA students. Apart from that, the introduction of local wisdom to foreign students also gets its own points which can make the class atmosphere more enjoyable and BIPA students also gain useful insight and knowledge.

Keywords: *Model, Teaching, BIPA*

Abstrak

BIPA adalah program khusus bagi orang asing yang ingin belajar bahasa Indonesia. Pembelajaran BIPA menggunakan model ajar yang kreatif agar dapat menarik minat pembelajar dalam mengikuti pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi model yang digunakan dalam pengajaran BIPA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Sumber data penelitian ini berupa buku dan artikel jurnal. Pengumpulan data penelitian dengan cara mengumpulkan sumber data, memperdalam pengetahuan tentang topik permasalahan dan bidang strategi pembelajaran BIPA dan pendekatan komunikatif-kontekstual. Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa pendekatan komunikatif-kontekstual dapat diterapkan dalam pembelajaran BIPA. Pengaplikasian pendekatan komunikatif-kontekstual dapat menambah bendahara kosa kata yang dimiliki oleh pemelajar BIPA. Selain itu, pengenalan kearifan lokal kepada pemelajar asing juga mendapatkan poin



tersendiri yang mampu membangun suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan pemelajar BIPA juga mendapatkan wawasan dan ilmu yang bermanfaat.

Kata kunci: Model, Pengajaran, BIPA

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) telah menjadi salah satu program yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi masyarakat asing. Dalam beberapa tahun terakhir, model pembelajaran BIPA telah berkembang dengan berbagai pendekatan dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu model yang telah menarik perhatian adalah model pembelajaran tutorial.

Model pembelajaran tutorial ini memiliki kelebihan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi penutur asing. Dengan pendekatan yang lebih personal dan interaktif, model ini dapat membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa Indonesia secara lebih efektif.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing, model pembelajaran tutorial menjadi salah satu metode yang efektif dan efisien. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dan mendapatkan bimbingan langsung dari pengajar. Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia dengan lebih intensif dan personal.

Dalam materi ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) dan model pembelajaran tutorial sebagai salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam konteks tersebut. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kedua hal tersebut, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mereka secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode penelitian yang berupa pencarian buku, artikel jurnal, literatur, catatan, laporan dan karya yang berkaitan dengan topik permasalahan dalam hal ini menggunakan model pembelajaran tutorial dalam pembelajaran BIPA. Sumber data penelitian ini berupa buku dan artikel jurnal. Pengumpulan data penelitian dengan cara sebagai berikut, [1] mengumpulkan sumber data yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian, [2] memperdalam pengetahuan tentang topik permasalahan, [3] dan memperdalam bidang strategi pembelajaran BIPA, pendekatan komunikatif-kontekstual. Analisis data menggunakan analisis komparasi. Validasi keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikatif-kontekstual yaitu pendekatan yang memfokuskan pengajaran keterampilan berbicara dengan sumber bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Jazeri, 2016). Oleh karena itu, topik yang digunakan untuk menghasilkan ungkapan, kosa kata, kata dan kalimat semuanya bersumber dari penggunaan bahasa sehari-hari.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran BIPA model tutorial adalah salah satu bentuk pembelajaran BIPA yang memiliki karakteristik tersendiri. Berikut adalah beberapa poin penting tentang karakteristik pembelajaran BIPA model tutorial:

1. Pendekatan yang Dijadikan Acuan

Pembelajaran BIPA model tutorial menggunakan pendekatan yang dijadikan landasan bagi proses belajar mengajar. Pendekatan ini berfungsi sebagai landasan bagi proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran (Zulfahmi, 2016).

2. Strategi Pembelajaran yang Digunakan sebagai Pijakan

Pembelajaran BIPA model tutorial menggunakan strategi pembelajaran yang digunakan sebagai pijakan dalam proses belajar mengajarnya. Strategi ini berfungsi sebagai acuan bagi siswa dalam memahami materi pelajaran dan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia (Zulfahmi, 2016).

3. Pemberdayaan Komponen Pembelajaran

Pembelajaran BIPA model tutorial menekankan pada pemberdayaan komponen pembelajaran yang terwujud dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penanganan problematika pembelajarannya. Komponen pembelajaran ini meliputi pengajar, pemelajar, dan komponen lain yang terkait dengan proses belajar mengajar (Zulfahmi, 2016).

4. Kegiatan Pembelajaran yang Bersifat Komplementer

Pembelajaran BIPA model tutorial dikembangkan kegiatan pembelajaran yang bersifat komplementer dan diproyeksikan untuk kepentingan aplikasi praktis berbahasa Indonesia secara faktual. Kegiatan ini meliputi kegiatan kelas luar yang menekankan pada pemahaman berbahasa Indonesia secara alamiah dan aktual sesuai dengan budaya masyarakat.

5. Pengelolaan Kelas dan Kegiatan Belajar

Pembelajaran BIPA model tutorial memiliki pengelolaan kelas dan kegiatan belajar yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi penutur asing. Pengelolaan kelas ini meliputi pengelolaan kelas dalam dan kelas luar yang berfungsi sebagai tempat belajar bagi siswa.

6. Kondisi dan Potensi Pembelajar

Pembelajaran BIPA model tutorial menekankan pada kondisi dan potensi pembelajar, termasuk problematik yang dialaminya. Kondisi dan potensi ini berfungsi sebagai acuan bagi pengajar dan tutor dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.



7. Peran Tutor

Pembelajaran BIPA model tutorial memiliki peran tutor yang berfungsi sebagai fasilitator dan pengawas dalam proses belajar mengajarnya. Tutor berperan sebagai penjelas dan pengawas dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi penutur asing.

8. Evaluasi dan Penanganan Problematik

Pembelajaran BIPA model tutorial memiliki evaluasi dan penanganan problematik yang berfungsi sebagai acuan bagi pengajar dan tutor dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Evaluasi ini meliputi evaluasi proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar siswa.

Implementasi dan evaluasi pembelajaran tutorial BIPA dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi penutur asing. Berikut ini adalah poin-poin penting tentang implementasi dan evaluasi model pembelajaran tutorial BIPA (Kasma, 2021).

1. Pengembangan Kurikulum dan Bahan Ajar:

2. Kurikulum dan bahan ajar BIPA model tutorial dikembangkan dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan kondisi pembelajaran BIPA. Kurikulum ini meliputi materi pelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa dan bahan ajar yang sesuai dengan budaya masyarakat.

3. Pengelolaan Kelas dan Kegiatan Belajar

4. Pengelolaan kelas dan kegiatan belajar BIPA model tutorial dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan kondisi pembelajar BIPA kegiatan belajar ini meliputi kegiatan kelas luar yang menekankan pada pemaparan berbahasa Indonesia secara alamiah dan faktual sesuai dengan budaya masyarakat

5. Pemberdayaan Komponen Pembelajaran

6. Pemberdayaan komponen pembelajaran BIPA model tutorial dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa dan kondisi pembelajaran BIPA komponen ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penanganan problematika pembelajarannya.

7. Peran Tutor

8. Tutor berperan sebagai fasilitator dan pengawas dalam proses belajar mengajar. Tutor membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia dan menyelesaikan problematika yang dialami.

KESIMPULAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) telah menjadi salah satu program yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia bagi masyarakat asing. Dalam beberapa tahun terakhir, model pembelajaran BIPA telah berkembang dengan berbagai pendekatan dan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu model yang telah menarik perhatian adalah model pembelajaran tutorial.



Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Sumber data penelitian ini berupa buku dan artikel jurnal. Pengumpulan data penelitian dengan cara mengumpulkan sumber data, memperdalam pengetahuan tentang topik permasalahan dan bidang strategi pembelajaran BIPA dan pendekatan komunikatif-kontekstual. Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa pendekatan komunikatif-kontekstual dapat diterapkan dalam pembelajaran BIPA. Pengaplikasian pendekatan komunikatif-kontekstual dapat menambah bendahara kosa kata yang dimiliki oleh pemelajar BIPA. Selain itu, pengenalan kearifan lokal kepada pemelajar asing juga mendapatkan poin tersendiri yang mampu membangun suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan pemelajar BIPA juga mendapatkan wawasan dan ilmu yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, F. Kasma. (2021). Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) dan Pengenalan Budaya Lokal Bugis-Makassar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2(6), 1044-1053
- Melati, Inka Krisma, Daroe Iswatiningsih, Arif Budi Wuriyanto. (2022). Strategi Pembelajaran BIPA dengan Pendekatan Komunikatif-Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*. 11(2), 163-173
- Zulfahmi. (2016). Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan Model Pembelajaran Tutorial. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad*. 6 (2), 600-609